

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 01 Maret-31 Maret 2020 di PMB Wartini, S.ST, Desa Rejoyoso Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang yang berjudul pengaruh pemberian sayur bening daun kelor (*Moringa oleifera*) terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu post partum hari ke 2 di PMB Wartini Bantur , dan akan diuraikan dalam bentuk narasi berupa data umum. Pada penelitian ini akan menampilkan umur, pekerjaan, pendidikan. Sedangkan data khusus meliputi waktu pelaksanaan pemberian sayur bening daun kelor (*Moringa Oleifera*) terhadap produksi ASI pada ibu post partum hari ke 2 di PMB Wartini Bantur.

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PMB Wartini Bantur, Desa Rejoyoso Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang, Jawa Timur, Indonesia. Pengelola Praktek Mandiri Bidan tersebut yaitu Bidan Wartini, S.ST. Telah menyelesaikan pendidikan D-III di Potekkes Kemenkes Malang dan mendapatkan SIB (Surat Ijin Bidan). SIPB (Suat Ijin Praktik Bidan) dan SIKB (Surat Ijin Kerja Bidan) dan melanjutkan kuliah D-IV dengan gelar S.ST, PMB ini memiliki 2 ruangan, yaitu satu ruangan untuk ruang pemeriksaan dan obat, dan satu ruangan untuk persalinan dan nifas. Pelayanan di PMB ini mencakup pelayanan *antenatal, intranatal, postnatal, neonatal*, pelayanan kesehatan ibu dan anak. Pelayanan yang diberikan sangat baik dengan pelayanan yang ramah terhadap semua pasien.

4.2 Data Umum

4.2.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia

Hasil penelitian pada data umum didapatkan karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan usia ibu post partum hari ke 2 di PMB Wartini Bantur tahun 2020.

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
≤ 20 tahun	1	10
21 – 35 tahun	5	50
≥ 36 tahun	4	40
Total	10	100

(Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat menunjukkan bahwa dari 10 responden. Responden sebagian kecil dengan usia <20 tahun sebanyak 1 orang (10%), setengahnya dengan usia 21-35 tahun sebanyak 5 orang (50) dan hampir setengah responden dengan usia >36 tahun sebanyak 4 orang (40).

4.2.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan

Hasil penelitian pada data umum didapatkan karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan ibu post partum hari ke 2 di PMB Wartini Bantur tahun 2020.

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	1	10
SMP	5	50
SMA	4	40
Total	10	100

(Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat menunjukkan bahwa dari 10 responden. Sebagian kecil responden berpendidikan SD sebanyak 1 orang (10%), setengahnya responden berpendidikan SMP sebanyak 5 orang (50%) dan hampir setengah responden berpendidikan SMA sebanyak 4 orang (40%).

4.2.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan

Hasil penelitian pada data umum didapatkan karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pekerjaan ibu post partum hari ke 2 di PMB Wartini Bantur tahun 2020

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
IRT	4	40
Swasta	4	40
Wiraswasta	2	20
Total	10	100

(Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat menunjukkan bahwa dari 10 responden. hampir setengah responden tidak bekerja sebanyak 4 orang (40%), hampir setengah responden bekerja swasta sebanyak 4 orang (40%), dan sebagian kecil bekerja wiraswasta sebanyak 2 orang (20%).

4.3 Data Khusus

4.3.1 Produksi ASI sebelum diberikan sayur daun kelor (*Moringa Oleifera*) pada ibu post partum hari ke 2

Hasil penelitian pada data khusus produksi ASI sebelum diberikan sayur daun kelor (*Moringa Oleifera*) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Produksi ASI sebelum diberikan sayur daun kelor (*Moringa Oleifera*) pada ibu post partum hari ke 2 di PMB Wartini Bantur tahun 2020

Produksi ASI	Frekuensi	Persentase (%)
Lancar	0	0
Tidak lancar	10	100
Total	10	100

(Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa dari 10 responden sebelum diberikan sayur daun kelor (*Moringa Oleifera*). Seluruhnya responden mengalami produksi ASI tidak lancar yaitu sebanyak 10 orang (100%).

4.3.2 Produksi ASI sesudah diberikan sayur daun kelor (*Moringa Oleifera*) pada ibu post partum hari ke 2

Hasil penelitian pada data khusus produksi ASI sesudah diberikan sayur daun kelor (*Moringa Oleifera*) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 produksi ASI sesudah diberikan sayur daun kelor (*Moringa Oleifera*) pada ibu post partum hari ke 2 di PMB Wartini Bantur tahun 2020

No	Produksi ASI	Frekuensi	Persen
1.	Lancar	8	80.0
2.	Tidak lancar	2	20.0
	Total	10	100

(Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa dari 10 responden sesudah diberikan sayur daun kelor (*Moringa Oleifera*). Hampir seluruhnya responden mengalami produksi ASI lancar yaitu sebanyak 8 orang (80%). Dan sebagian kecil responden mengalami produksi ASI tidak lancar yaitu sebanyak 2 orang (20%).

4.3.3 Pengaruh konsumsi sayur daun kelor (*Moringa Oleifera*) terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu post partum hari ke 2

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan tabulasi silang antara produksi ASI sebelum pemberian daun kelor dan produksi ASI sesudah pemberian sayur daun kelor (*Moringa Oleifera*). Hasil tabulasi silang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Distribusi pengaruh konsumsi sayur daun kelor (*Moringa Oleifera*) terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu post partum hari ke 2 di PMB Wartini Bantur Tahun 2020

Pemberian Sayur daun kelor	ASI				Total
	Lancar		Tidak lancar		
	Frekuensi	Persen	Frekuensi	Persen	
Sebelum	0	0%	10	100%	100%
Sesudah	8	80%	2	20%	100%
Total	8	80%	2	20%	100%

(Data Primer, 2020)

Berdasarkan tabel 4.6 di dapatkan dari 10 responden, seluruhnya sebanyak 10 orang (100%) mengalami produksi ASI tidak lancar sebelum mengonsumsi sayur daun kelor (*Moringa Oleifera*), Setelah mengonsumsi sayur daun kelor (*Moringa Oleifera*) hampir seluruhnya sebanyak 8 orang (80%) berubah menjadi lancar setelah mengonsumsi sayur daun kelor (*Moringa Oleifera*), sebagian kecil sebanyak 2 orang (25%) tidak lancar setelah mengonsumsi sayur daun kelor (*Moringa Oleifera*).

4.4 Analisis Data

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti di PMB Wartini Bantur Kabupaten Malang. Analisa data menggunakan rumus *wilcoxon* yang telah tersaji pada tabel dibawah ini.

Test Statistics^b

	ASI Sesudah - ASI Sebelum
Z	-2.828 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan tabel 4.7 Hasil analisa data statistic dengan menggunakan Uji Wilcoxon dengan tingkat kesalahan 0,005 dengan nilai p value ($0,005 \leq 0,05$)

maka H_0 ditolak atau H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara sebelum dengan sesudah pemberian perlakuan berupa konsumsi sayur daun kelor. Dimana tingkat produksi ASI setelah pemberian perlakuan lebih tinggi dari pada sebelum pemberian perlakuan. Hal ini berarti mengkonsumsi sayur daun kelor mampu memberikan pengaruh terhadap produksi ASI pada ibu post partum hari ke 2. Sehingga keputusan hipotesis menolak H_0 menerima H_1 yaitu terdapat pengaruh pada konsumsi sayur daun kelor (*Moringa Oleifera*) terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu post partum hari ke 2 di BPM Wartini Bantur.

